

LAPORAN PENGUKURAN

INDEK PENERAPAN NILAI BUDAYA KERJA (IPNBK) TAHUN 2021



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
MALANG - JAWA TIMUR
2021**

LAPORAN PENGUKURAN
INDEK PENERAPAN NILAI BUDAYA KERJA (IPNBK) TAHUN 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
MALANG – JAWA TIMUR
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan laporan ini. Besar harapan kami agar laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan serta peningkatan etos budaya kerja di lingkungan Kementerian Pertanian khususnya di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan. Dalam laporan Indeks Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK) ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan dibenahi, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran agar kami dapat melakukan perbaikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian laporan ini.

Lawang, 02 November 2021
Kepala Balai

I. Sumardi Noot, M.Si
NIP. 19640122 199403 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Lampiran	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Metode	2
D. Sasaran	3
II. HASIL KEGIATAN	4
A. Pelaksanaan Kegiatan	4
III. ANALISA DATA.....	7
IV KESIMPULAN DAN SARAN	10

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Pengukuran Responden	7
Tabel 2. Hasil Pengukuran 3 Tahun terakhir	8

DAFTAR LAMPIRAN

- I. Tabel Pengolahan Data IPNBK Tahun 2021
- II. Rekapitulasi Hasil Pengolahan data IPNBK

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Reformasi Birokrasi yang bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegrasi, berkinerja tinggi, bersih dan bebas dari KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara maka untuk dapat mewujudkan hal tersebut organisasi atau instansi pemerintah harus mempunyai atau menerapkan budaya kerja dalam kesehariannya, karena budaya kerja adalah suatu falsafah yang mendasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong apa yang menjadi budaya dalam suatu kelompok atau organisasi, tercermin dalam sikap yang menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan dalam suatu organisasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya kerja adalah untuk membangun perubahan pola pikir sumber daya manusia didalamnya untuk pengembangan organisasi.

• Penekanan perubahan pola pikir dan budaya kerja merupakan program reformasi birokrasi yang tertuang dalam salah satu area pada 8 area perubahan yang harus dilakukan oleh seluruh aparatur negara termasuk dilingkungan kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan yang merupakan UPT Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian.

B. Maksud dan Tujuan

Dilaksanakannya pengukuran IPNBK dimaksudkan untuk dapat memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan penerapan nilai-nilai budaya kerja aparatur negara. Sedangkan tujuan pengukuran IPNBK adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat hasil

penerapan nilai budaya kerja pada unit kerja BBPP Ketindan yang merupakan perwujudan dari 5 komponen nilai-nilai (values) dan makna bekerja bagi pegawai Kementerian Pertanian yang diyakini dapat menumbuhkan motivasi dan tanggung jawab terhadap peningkatan produktivitas kerja, yang dikenal dengan “KKPID” yaitu:

1. Komitmen
2. Keteladanan
3. Profesionalisme
4. Integritas
5. Disiplin

Selain itu pengukuran IPNBK ini digunakan sebagai bahan kebijakan pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan menggerakkan budaya kerja di lingkungan unit kerja.

C. Metode

Cara pengukuran indeks penerapan nilai budaya kerja di lingkungan Kementerian Pertanian adalah melakukan survey dengan menyebarkan kuesioner yang telah ditetapkan untuk pengukuran indeks penerapan nilai budaya kerja lingkup Kementerian Pertanian dilakukan dengan cara online dikarenakan banyaknya pegawai yang sedang melakukan dinas luar kota, sehingga untuk dapat memudahkan seluruh pegawai untuk mengisi langsung, dan kemudian hasil dari pengisian kuesioner tersebut direkap sesuai dengan berapa banyak indikator yang dipilih oleh seluruh pegawai dan dianalisa sesuai kriteria.

D. Manfaat Pengukuran IPNBK

Pengukuran IPNBK ini dilakukan secara berkala dalam setiap tahunnya dengan sasaran yang ingin dicapai manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Unit Kerja:

Meningkatkan kerja sama yang baik, mengefektifkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, keselarasan dan dinamika organisasi, memperlancar komunikasi dan hubungan kerja, dan mendorong kreativitas pegawai, sehingga dapat meningkatkan kinerja, produktivitas kerja dan mutu pelayanan masyarakat.

2. Manfaat bagi Pimpinan:

Memperoleh umpan balik dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Selain itu untuk menumbuhkan kepemimpinan yang partisipatif, mengeliminasi hambatan-hambatan psikologis dan kultural, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif.

3. Manfaat bagi Pegawai:

Memperoleh kesempatan untuk lebih berperan, berprestasi, mengaktualisasi diri, mendapat pengakuan, kebanggaan bekerja, rasa ikut memiliki dan rasa ikut bertanggungjawab, meningkatkan kemampuan memimpin dan memecahkan masalah, memperluas wawasan, lebih memahami makna hidup dan pengabdianya sebagai pegawai dengan cara bekerja sebaik-baiknya dan berprestasi dalam lingkungan tugas dan fungsi unit kerja masing-masing.

4. Manfaat bagi Masyarakat, Bangsa dan Negara :

- a. Memperbaiki pelaksanaan sistem manajemen pemerintahan;
- b. Membangun moral, sikap mental dan perilaku positif pegawai;
- c. Mempercepat pemberantasan KKN di lingkungan pemerintahan.

II. HASIL KEGIATAN

A. Pelaksanaan

1) Obyek

Obyek pengukuran Indeks Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK) adalah tingkat kualitas dari penerapan nilai-nilai budaya kerja seluruh pegawai sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 37 Tahun 2020 tentang Pengembangan Nilai Budaya Kerja bagi Pegawai Kementerian Pertanian yang dikenal dengan KKPID yaitu: Komitmen, Keteladanan, Profesionalisme, Integritas dan Disiplin.

2) Responden

Responden pengukuran Indeks Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK) adalah pegawai PNS BBPP Ketindan berjumlah 74 (Tujuh Puluh Empat) orang, tetapi pegawai PNS yang mengisi sebanyak 65 (Enam Puluh Lima) Orang, berasal dari Widyaaiswara, Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi, Sub Bagian Keuangan, Seksi Program dan Kerjasama, Seksi Evaluasi dan Pelaporan, Seksi Pelatihan Aparatur dan Seksi Pelatihan Non Aparatur, serta terdapat 9 orang pegawai yang menjadi responden tidak melakukan pengisian tanpa alasan yang jelas,

3) Skor

Dalam melakukan pengolahan data sesuai dengan pedoman pengukuran indeks penerapan nilai budaya kerja di lingkup Kementerian Pertanian, klasifikasi kualitas budaya kerja yang diperoleh dari pengolahan data IPNBK tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi kualitas budaya kerja terdiri dari 1 sampai dengan 4 dengan kriteria :

- skor 1 menunjukkan kualitas yang tidak baik (klasifikasi D);
- skor 2 menunjukkan kualitas yang kurang baik (klasifikasi C);
- skor 3 menunjukkan kualitas yang baik (klasifikasi B);

- skor 4 menunjukkan kualitas yang sangat baik (klasifikasi A).

4) Nilai dan Indikator Budaya Kerja

Berdasarkan Pedoman Pengukuran Indeks Penerapan Nilai Budaya Kerja di Lingkungan Kementerian Pertanian, nilai budaya kerja terdiri atas 5 (lima) komponen dan 24 (dua puluh empat) indikator yang dijabarkan dalam 31 (tiga puluh satu) pertanyaan, sebagai variabel pokok dalam monitoring dan evaluasi IPNBK. Setiap nilai budaya kerja terdiri atas beberapa indikator budaya kerja dan pertanyaannya, yaitu:

1. Komitmen:

Keteguhan hati, memiliki tekad yang mantap dan menepati janji untuk melakukan atau mewujudkan visi, misi, nilai dan makna kerja.

Indikator:

- 1.1. Menaati peraturan/kesepakatan.
- 1.2. Melakukan internalisasi tujuan organisasi.
- 1.3. Menyamakan persepsi dalam langkah tugas.
- 1.4. Konsisten dan loyal terhadap pelaksanaan tugas.
- 1.5. Menepati janji.
- 1.6. Menggunakan produk lokal.

2. Keteladanan:

Sikap, perilaku, dan kebiasaan yang secara sadar dan tidak sadar dapat ditiru dan menjadi teladan bagi orang lain.

Indikator:

- 2.1. Berperan aktif meningkatkan kinerja.
- 2.2. Membangun keterbukaan dan komunikasi.
- 2.3. Menghargai pendapat orang lain.
- 2.4. Bersikap tegas, dan berani.
- 2.5. Bersikap peduli.

3. **Profesionalisme:**

Terampil, handal dan sangat bertanggungjawab dalam menjalankan profesinya sebagai PNS Kementerian Pertanian.

Indikator:

- 3.1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang tugasnya.
- 3.2. Melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi.
- 3.3. Melaksanakan tugas sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 3.4. Menyelesaikan pekerjaan sesuai target kinerja.
- 3.5. Melaksanakan pelayanan prima.

4. **Integritas:**

Selalu konsisten dalam perkataan dan perbuatan.

Indikator:

- 4.1. Bersikap jujur.
- 4.2. Bertanggung jawab.
- 4.3. Bertindak sesuai nilai dan norma yang berlaku.
- 4.4. Berinisiatif melaporkan penyimpangan.
- 4.5. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5. **Disiplin:**

Sikap yang selalu taat pada aturan, norma dan prinsip-prinsip tertentu, serta mengikuti jadwal dan sistem kerja yang tersusun dan terencana dengan baik.

Indikator:

- 5.1. Mentaati ketentuan jam kerja.
- 5.2. Pemakaian seragam dan atribut kerja sesuai peraturan.
- 5.3. Mengikuti upacara.
- 5.4. Menggunakan fasilitas kantor sesuai peraturan.

III. ANALISA DATA

Berdasarkan hasil pengolahan data pengukuran Indeks penerapan nilai budaya kerja dari responden 65 responden ASN Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah sebagai berikut:

1) Hasil Pengukuran responden laki-laki dan perempuan.

Pengukuran dari responden pegawai ASN BBPP Ketindan untuk responden laki-laki dan perempuan yaitu sebanyak 35 responden laki-laki atau sekitar 54% responden dan sisanya adalah 30 responden perempuan atau 46% responden, dengan penghitungan untuk nilai kualitas budaya kerja antara responden laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada grafik I dibawah ini .



Grafik 1

Terdapat perbedaan nilai antara responden laki-laki dan perempuan yaitu pada komponen komitmen, nilai responden perempuan lebih tinggi dibandingkan responden laki-laki, pada komponen keteladanan nilai responden laki-laki lebih tinggi dibandingkan responden perempuan, profesionalisme nilai responden laki-

laki lebih tinggi dibandingkan responden perempuan, integritas responden laki-laki lebih tinggi dibandingkan responden perempuan.

Dengan melihat penghitungan IPNBK komponen keteladanan pada responden laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan responden perempuan dengan asumsi bahwa dalam perubahan budaya kerja, peran aktif diri sendiri maupun pemimpin serta fasilitas yang mendukung dan bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku sangatlah diperlukan untuk peningkatan kinerja.

Sedangkan untuk responden perempuan, berpendapat bahwa komponen komitmen dan disiplin lebih tinggi dibandingkan laki-laki dengan asumsi konsistensi perkataan dan mencerminkan tingkat kualitas yang baik yang dapat dilihat dari sikap disiplin mentaati aturan jam kerja sebagai ASN.

2) Hasil pengukuran responden pegawai ASN BBPP Ketindan tahun 2021.

Hasil penilaian 65 orang responden Pegawai ASN BBPP Ketindan, dapat dilihat bahwa nilai kualitas budaya kerja BBPP Ketindan merupakan klasifikasi A atau sangat baik dengan nilai unsur komponen dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini,

Tabel 1. Hasil Pengukuran Responden Pegawai ASN BBPP Ketindan

NO	KOMPONEN	PERTANYAAN	NILAI	KONVERSI
1.	Komitmen	1.1. - 1.8.	3.73	93.33
2.	Keteladanan	2.1. - 2.6.	3.60	90.06
3.	Profesionalisme	3.1. - 3.6.	3.58	89.49
4.	Integritas	4.1. - 4.5.	3.66	91.38
5.	Disiplin	5.1. - 5.4.	3.93	98.23
NILAI KUALITAS BUDAYA KERJA (IPNBK)			3.69	92.48

hasil pengolahan data IPNBK.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa komponen yang paling tinggi adalah disiplin dengan nilai 3.93 dengan konversi nilai 98.23, dengan asumsi bahwa responden

pegawai ASN BBPP Ketindan sangat mengutamakan sikap yang selalu taat pada aturan atau ketentuan yang berlaku dalam mendukung perubahan budaya kerja. Sedangkan komponen yang paling rendah adalah Profesionalisme dengan nilai 3.58 dengan konversi nilai 89.49 dengan asumsi berdasarkan data IPNBK yang diperoleh bahwa pegawai maupun pimpinan di ketindan belum optimalnya tentang peningkatan pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang dalam mendukung perubahan budaya kerja. Hasil pengukuran dilihat dari perbandingan 3(tiga) tahun terakhir.

Tabel 2. Hasil Pengukuran 3 Tahun Terakhir

NO.	KOMPONEN	2019		2020		2021	
		NILAI	KONVERSI	NILAI	KONVERSI	NILAI	KONVERSI
1	Komitmen	3.57	89.20	3.59	89.80	3.73	93.33
2	Keteladanan	3.64	90.95	3.63	90.75	3.60	90.06
3	Profesionalisme	3.63	90.83	3.72	92.89	3.58	89.49
4	Integritas	3.61	90.21	3.70	92.43	3.66	98.23
5	Disiplin	3.74	93.62	3.81	95.31	3.93	92.48
NILAI KUALITAS BUDAYA KERJA		3.57	90.96	3.69	92.24	3.69	92.48
KLASIFIKASI KUALITAS BUDAYA KERJA		A (Sangat Baik)		A (Sangat Baik)		A (Sangat Baik)	

Dengan berpatokan pada penilaian tahun 2019, pada tabel diatas dapat kita lihat pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai budaya kerja pada 4(empat) unsur komponen yaitu pada unsur komitmen, profesional, integritas dan disiplin dan juga pada tahun 2021 mengalami peningkatan nilai budaya kerja pada 2 (dua) unsur komponen yaitu pada unsur komitmen dan disiplin.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penerapan pelaksanaan budaya kerja pada BBPP Ketindan pada tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Klasifikasi kualitas budaya kerja BBPP Ketindan adalah "A(Sangat baik)"
2. Nilai 5 (lima) unsur komponen dalam budaya kerja di BBPP Ketindan adalah:
 - Komitmen yang diperoleh dari nilai rata-rata 8 pertanyaan adalah 3,73 dengan konversi 93.33 mencerminkan tingkat kualitas yang baik dimana dalam menjalankan kinerjanya pegawai BBPP Ketindan selalu mempunyai Keteguhan hati, memiliki tekad yang mantap dan menepati janji untuk melakukan atau mewujudkan visi, misi, nilai dan makna kerja;
 - Keteladanan yang diperoleh dari nilai rata-rata 6 pertanyaan adalah 3.60 dengan konversi 90.06 mencerminkan tingkat kualitas yang baik dapat dilihat dari Sikap, perilaku, dan kebiasaan yang secara sadar dan tidak sadar dapat ditiru dan menjadi teladan bagi orang lain;
 - Profesionalisme yang diperoleh dari nilai rata-rata 6 pertanyaan adalah 3,58 dengan konversi 89.49 mencerminkan tingkat kualitas yang baik yang dapat dilihat dari sikap Terampil, handal dan sangat bertanggungjawab dalam menjalankan profesinya sebagai ASN Kementerian Pertanian;
 - integritas yang diperoleh dari nilai rata-rata 5 pertanyaan adalah 3.66 dengan konversi 98.23 mencerminkan tingkat kualitas yang baik yang dapat di lihat dari sikap dalam menjalankan pekerjaannya selalu konsisten baik dalam perkataan maupun perbuatan;

- Disiplin yang diperoleh dari nilai rata-rata 4 pertanyaan adalah 3.93 dengan konversi 92.48 mencerminkan tingkat kualitas yang baik yang dapat dilihat dalam menjalankan pekerjaannya mempunyai sikap yang selalu taat pada aturan, norma dan prinsip-prinsip tertentu, serta mengikuti jadwal dan sistem kerja yang tersusun dan terencana dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan responden Pegawai BBPP Ketindan selama 3 (tiga) tahun terakhir tahun 2021 mengalami peningkatan di 2 (empat) unsur komponen yaitu Komitmen dan Disiplin sehingga berdampak pada kinerja pegawai.

LAMPIRAN

A. TABEL PENGOLAHAN DATA

[illegible]

[illegible]

B. REKAPITULASI HASIL PENGOLAHAN DATA

NO	KOMPONEN	PERTANYAAN	NILAI	KONVERSI
1.	Komitmen	1.1. - 1.6.	1,73	93,22
2.	Keteladanan	2.1. - 2.6.	1,60	80,48
3.	Profesionalisme	3.1. - 3.6.	1,68	80,43
4.	Integritas	4.1. - 4.6.	1,65	81,25
5.	Disiplin	5.1. - 5.6.	1,83	90,23
NILAI KUALITAS BUDAYA KERJA (IPNBK)			3,8831	92,48

KRITERIA KUALITAS BUDAYA KERJA

NILAI	INTERVAL	KONVERSI	KLASIFIKASI
4	3,38-4,00	81,26-100	A (Sangat Baik)
3	2,61-3,25	62,61-81,25	B (Baik)
2	1,78-2,60	43,78-62,60	C (Kurang Baik)
1	1,00-1,76	25 - 43,76	D (Tidak Baik)

C. Analisis hasil pengolahan data responden Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan

1. Nilai IPNBK Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan = 3,70
2. Nilai IPNBK konversi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan = 92,48
3. Klasifikasi Kualitas Budaya Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan = A (sangat baik)
4. Diagram batang menunjukkan bahwa dari 5 komponen yang dinilai terdapat komponen dengan nilai tertinggi dan terendah, yaitu :
 - 1) Survei menunjukkan dari komponen ini nilai tertinggi pada komponen nomor 5 Nilai tertinggi = 3,92
 - 2) Survei menunjukkan dari komponen ini nilai terendah pada komponen nomor 3 Nilai terendah = 3,58

Lawang, 02 November 2021
Kepala Balai
D. Supardi Nodj, M.Si.
NIP. 19640122 199403 1 001

